

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Teknologi *Public Hearing* dengan Metode Partisipatif Asesmen pada Program Pemberdayaan Suku Anak Dalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Metode *Participatory Action Research* (PAR). Pengumpulan Data dilakukan melalui teknik Wawancara Mendalam (*in-dept interview*), Studi Dokumentsi, dan Observasi Partisipatif. Subjek Penelitian melibatkan 3 Kelompok Suku Anak Dalam yang bermukim di wilayah Kecamatan Bathin VIII, Pemerintah Kabupaten Saarolangun yaitu Dinas Sosial, Pemerintah Kecamatan Bathin VIII. Temuan Pada Penelitian ini adalah Strategi dalam menentukan Program Pemberdayaan Suku Anak Dalam yang dapat diterapkan perlu melibatkan Kelompok Suku Anak Dalam (SAD) agar Program Pemberdayaan sesuai Kultur, Budaya, kebutuhan dan Karakteristik Suku Anak Dalam (SAD) dengan mendengarkan Pendapat secara langsung dari Suku Anak Dalam. Hasil Kajian ini menunjukkan bahwa Pengembangan Teknik *Public hearing* dengan Metode partisipatif Asesmen dapat meningkatkan keberdayaan Kelompok Suku Anak Dalam dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat tentang kebutuhan untuk merumuskan kebijakan program pemberdayaan Suku Anak Dalam. Hasil akhir diskusi akan dikemas kedalam Formulir masukan pendapat kemudian ditetapkan urutan prioritas kebutuhan yang dikaitkan dengan masing-masing sektor sosial yang terdiri dari Kesehatan, Pendidikan, dan Ekonomi.

Kata Kunci : *Public Hearing, Metode Partisipatif Asesmen, Suku Anak Dalam.*

ABSTRACT

This research aims to develop Public Hearing Technology with Participatory Assessment Methods in the Inner Tribe Empowerment Program. This research uses a qualitative approach with the Participatory Action Research (PAR) method. Data collection was carried out through in-depth interview techniques, documentary studies, and participatory observation. The research subjects involved 3 groups of Anak Dalam ethnic groups who live in the Bathin VIII District area, Saarolangun Regency Government, namely the Social Service, Bathin VIII District Government. The findings of this research are that the strategy in determining the Empowerment Program for the Anak Dalam Tribe that can be implemented needs to involve the Anak Dalam Tribe Group (SAD) so that the Empowerment Program is appropriate to the culture, culture, needs and characteristics of the Anak Dalam Tribe (SAD) by listening to opinions directly from the Anak Dalam Tribe. In. The results of this study show that the development of public hearing techniques using participatory assessment methods can increase the empowerment of the Anak Dalam Tribe group in discussing and expressing opinions about the need to formulate policies for the Anak Dalam Tribe empowerment program. The final results of the discussion will be packaged into an opinion input form and then a priority order of needs associated with each social sector consisting of Health, Education and Economy will be determined.

Keywords: *Public Hearing, Participatory Assessment Method, Internal Children's Tribe*